

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah yang digunakan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari adanya metode penelitian ini yaitu sebagai pegangan serta penjabaran untuk melaksanakan penelitian.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada objek atau gejala sosial yang ada di lapangan.<sup>2</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena. Fenomenologi merupakan bentuk penggambaran dari sebuah kejadian itu sendiri serta menyelidiki bagaimana hal itu terjadi.<sup>3</sup> Pendekatan fenomenologi ini berfungsi untuk melihat makna yang dialami oleh subjek dalam fenomena tersebut.<sup>4</sup> Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi Edmund Husserl yang menekankan pada seseorang dalam menelaah fenomena harus apa adanya yang dibarengi dengan keyakinan, hasil sementara, dan asumsi. Karena fenomenologi Husserl, fenomena hanya ada pada kesadaran manusia. Dengan demikian dalam memahami suatu fenomena harus melalui seseorang yang telah mengalaminya.<sup>5</sup>

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka penelitian yang berjudul “*Faktor Pembentuk Religiusitas Komunitas Ojek Gabah di Desa Mutih Kulon Demak*” akan meneliti realitas di lapangan tentang religiusitas dan faktor pembentuk religiusitas komunitas ojek gabah dan akan menggambarkan dari kejadiannya itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Medan, Perdana Publishing (Medan: CV. Manhaji, 2016), 10.

<sup>2</sup> Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

<sup>3</sup> Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 22.

<sup>4</sup> O. Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktir Penelitian Ilmu Sosial Dan Ekonomi,” *Mediator* 9, no. 1 (2008): 166.

<sup>5</sup> Imalia Dewi Asih, “Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara Kembali Ke Fenomena,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, no. 2 (2005): 80.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dimaksud adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian ini berada di Desa Mutih Kulon Demak. Desa Mutih Kulon merupakan desa dengan potensi serta lahan yang luas khususnya di sektor pertanian dan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Di antara masyarakatnya bermata pencaharian sebagai tukang ojek gabah ada 50 (lima puluh) orang. Bekerja sebagai tukang ojek gabah berbeda dengan seorang karyawan, PNS, dan guru yang jam kerjanya bisa dipastikan. Sedangkan pekerja ojek gabah hanya ada pada musim panen padi yang jam kerjanya dimulai dari jam tujuh pagi sampai jam sepuluh malam terkadang tidak tentu karena tergantung alam dan permintaan.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang berperan dalam memberikan data atau informasi. Penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah komunitas ojek gabah, tokoh masyarakat (kiyai dan RW), dan pemerintah desa. Sedangkan obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang dijadikan sebagai sasaran oleh peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan. Obyek dari penelitian ini adalah religiusitas dari komunitas ojek gabah.

## D. Sumber Data

Sumber data biasanya suatu fakta yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan makna dalam kegiatan penelitian. Sumber data yang diambil oleh peneliti terdiri dari 2 (dua) macam yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota dari komunitas ojek gabah di Desa Mutih Kulon yang anggotanya berjumlah 50 (lima puluh) orang. Dalam pengambilan data penelitian akan diambil sebagian orang saja atau sampel. Sampel sumber data yang digunakan adalah *purposive* dan bersifat *snowball sampling* yaitu dengan memilih orang tertentu yang mempertimbangkan data yang diberikan. Jika data yang diberikan belum maksimal, maka

mencari orang lain untuk dijadikan sumber data.<sup>6</sup> Jadi, pada penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah sebagian anggota ojek gabah dengan jumlah menyesuaikan dari kecukupan data yang diperoleh.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber untuk melengkapi data penelitian. Data sekunder diambil oleh peneliti diperoleh dari petani, tokoh masyarakat (kiyai, RT, dan RW), pemerintah desa, dan sumber-sumber dokumentasi seperti foto, website desa, dan video.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk melakukan penelitian, karena tujuan penelitian untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

### 1. Observasi

Menurut Margono, observasi merupakan proses mengamati secara langsung dari gejala yang tampak pada objek penelitian terhadap waktu dan tempat terjadinya suatu kejadian. Penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis, yaitu menentukan apa yang akan diamati secara sistematis dan terstruktur dalam melakukan penelitian di lapangan.<sup>8</sup>

Peneliti akan mengamati aktivitas komunitas ojek gabah di Desa Mutih Kulon yang berkaitan dengan religiusitas dan faktor yang membentuk religiusitas mereka.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses interaksi secara langsung bertatap muka dengan informan untuk menggali data secara mendalam dari suatu peristiwa yang akan diteliti.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 219.

<sup>7</sup> Sugiyono, 199.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80–81.

Sebelum melakukan wawancara tentunya terlebih dahulu untuk menyiapkan bahan.<sup>9</sup>

Wawancara yang digunakan dalam mengumpulkan data ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan bahan pertanyaan secara urut serta mencatat hasil penjelasan yang telah diutarakan narasumber. Peneliti juga merekam narasumber sebagai alat bantu.<sup>10</sup>

Penelitian ini akan mewawancarai anggota komunitas ojek gabah, tokoh masyarakat, petani, dan pemerintah desa sebagai narasumber. Bahan dan materi yang akan disampaikan berkaitan dengan religiusitas komunitas ojek gabah dan faktor yang membentuk religiusitas ojek gabah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses mencari data dengan menggunakan cara mengumpulkan bukti data seperti transkrip, dokumen, catatan, dan foto.<sup>11</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam dokumentasi. Pertama, Dokumentasi pribadi seperti foto, video, dan transkrip wawancara. Kedua, dokumentasi resmi yaitu seperti halnya dokumen desa dan website desa. Dengan adanya dokumentasi dapat sebagai pelengkap dari serta pembantu dalam mengumpulkan data penelitian, jika data yang ditemukan belum kuat dari teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut seperti foto, website desa, dan video.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dalam pengujian ini menggunakan uji kredibilitas. Terdapat 2 (dua) jenis yang digunakan dalam uji kredibilitas yaitu triangulasi dan *member check* Sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang dapat digunakan untuk sesuatu

---

<sup>9</sup> Julianty Pradono, Rachmalina Soerachman, and dkk, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018), 42.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013, 138.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

yang lain di luar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>12</sup> Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diterima dari beberapa sumber.<sup>13</sup> Sumber merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Sebagai akurasi data penelitian ini mendapatkan data dari berbagai sumber yaitu komunitas ojek gabah, petani, tokoh masyarakat (kiyai, RT, Dan RW), dan pemerintah desa.

b. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data perlu adanya pengecekan melalui triangulasi teknik, maka untuk mengecek data dari berbagai sumber harus melalui beberapa cara atau teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>14</sup>

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga perlu diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam melakukan wawancara harus dengan kondisi masih segar tidak dalam banyak masalah, agar menghasilkan data yang valid dan lebih kredibel.<sup>15</sup> Penelitian di Desa Mutih Kulon harus dilakukan secara berulang-ulang untuk menemukan kepastian data dengan menyesuaikan waktu yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. *Member Check*

*Member check* merupakan tahap setelah mengumpulkan data untuk dapat diambil kesimpulan penelitian. Proses pengecekan data ini diperoleh dari pemberi data atau informan yang tujuannya untuk mengetahui dari proses penelitian, seperti mengecek lagi hasil penelitian data dari wawancara dengan narasumber apakah sudah mencukupi atau masih kurang.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 166.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

<sup>15</sup> Sugiyono, 274.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013, 276.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan data secara mendalam setelah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif merupakan suatu analisis menggunakan data yang ditemukan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis secara berulang-ulang sehingga dapat menarik kesimpulan dari data secara mendalam.<sup>17</sup>

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Salim dan Syahrums yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa reduksi data adalah suatu proses pemilihan dengan penyederhanaan dengan membuat abstrak dari data kasar yang dihasilkan dari catatan-catatan di lapangan yang dilakukan hingga proses penelitian berakhir.<sup>18</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data informasi yang akan ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya dalam proses analisis data.<sup>19</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah setelah data dapat disajikan yaitu dengan mencari makna, pola, hubungan, dan gagasan dengan mencatatnya secara teratur. Menarik kesimpulan ini dilakukan secara bertahap mulai data yang umum atau belum jelas sampai data menjadi lebih rinci dan khusus.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 245.

<sup>18</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

<sup>19</sup> Salim & Syahrums, 149.

<sup>20</sup> Salim & Syahrums, 150.